

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk melakukan penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menarik, dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena dasar merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilakukan sebenarnya.⁷²

Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Peneliti dalam menggunakan metode kuantitatif akan memperoleh signifikan perbedaan kelompok atau signifikan hubungan antar variabel yang diteliti. Peneliti memilih pendekatan kuantitatif karena peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara pendapatan, gaya hidup, dan gender pada tingkat konsumsi mahasiswa penerima beasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

⁷² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 99

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif (pengaruh). Penelitian ini berfokus pada pengujian hipotesis, data yang digunakan dapat terukur, sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan.⁷³

B. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁴ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa penerima beasiswa FEBI Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Pertimbangan peneliti dalam mengambil subjek tersebut karena pada mahasiswa penerima beasiswa mendapatkan tambahan pendapatan keuangan yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan pendidikan.

Tabel 3.1

Populasi Penerima Beasiswa di FEBI IAINTA

No.	Nama Beasiswa	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Beasiswa BNI	8	53	61
2.	Beasiswa Kerja	-	5	5
3.	Beasiswa Prestasi	27	125	125
4.	Beasiswa Tahfidz	1	1	2
5.	Bidik Misi	30	98	128
6.	Beasiswa Bank Indonesia	14	36	50
7.	Beasiswa BRI	2	-	2

⁷³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & Spss, Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2015), hal. 7

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hal. 119

8.	Beasiswa Unggulan Kemendikbud	1	2	3
Total				452

Sumber: <https://iain-tulungagung.ac.id/>

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian kecil dari suatu populasi. Sampel juga dapat diartikan sebagian untuk diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.⁷⁵ Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini yaitu menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Dengan demikian jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n= besaran sampel

N= besaran populasi

e= Nilai Kritis kelonggaran untuk ketidaktelitian karena kesalan penarikan sampel (10%)

$$n = \frac{425}{1 + 425(0,10)^2}$$

$$n = \frac{425}{1 + 425(0,01)}$$

$$n = \frac{425}{5,25}$$

$$n = 80,95$$

⁷⁵ *Ibid.*, hal. 30

Dari hasil perhitungan diatas dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10%, maka yang akan menjadi sampel dari penelitian ini sebesar 80,95 yang dibulatkan menjadi 81 mahasiswa.

3. Sampling Penelitian

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Teknik pengambilan sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi. Representatif maksudnya sampel yang diambil benar-benar mewakili dan menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Untuk menentukan besarnya sampel yang akan diambil dari populasi yang ada, kita dapat menggunakan teknik sampling yang ada.

Dalam penelitian ini menggunakan *Probability Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Dikatakan simple (sederhana), karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Jadi, setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel.⁷⁶

⁷⁶ *Ibid.*, hal. 122

Dalam penelitian ini dibutuhkan 81 sampel, sedangkan populasi penelitian berjumlah 452 mahasiswa penerima beasiswa di FEBI Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Selanjutnya peneliti membuat undian untuk mendapatkan sampel pertama. Setelah mendapatkan sampel pertama, maka nama yang akan terpilih dikembalikan lagi agar populasi tetap utuh sehingga probabilitas responden berikutnya tetap sama dengan responden pertama. Langkah tersebut kembali dilakukan sehingga jumlah sampel memenuhi kebutuhan penelitian.

C. Sumber Data, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer. Data primer adalah data yang diambil dari sumber atau sumber pertama dilapangan. Dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau obyek penelitian dilakukan.⁷⁷ Sumber data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner (angket) kepada mahasiswa penerima beasiswa FEBI Institut Agama Islam Negeri Tulungagung sebagai objek yang dipilih.

2. Variabel Penelitian

⁷⁷ Syofiyani Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS, (Jakarta: Kencana, 2013) hal. 16

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variable tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁷⁸

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen atau variable terikat adalah variable yang dipengaruhi oleh variabel independen, adapun variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) adalah tingkat konsumsi mahasiswa penerima beasiswa FEBI Institut Agama Islam untuk variabel independennya (X) adalah pendapatan, gaya hidup Negeri Tulungagung. Sedangkan, dan gender.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.⁷⁹ Skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert, yaitu skala

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hal. 64

⁷⁹ *Ibid.*, hal. 135

yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu obyek atau fenomena tertentu.

Skala rasio menghimpun semua sifat skala interval dimulai dari satu mutlak. Berikut adalah rentang penelitian dalam skala rasio:

Tabel 3.2
Penskoran Butir Pertanyaan Angket

Pernyataan Positif	
Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Sering	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (2013: 135)

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data atau metode pengambilan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akan dianalisis atau dievaluasi untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner atau angket dan dokumentasi.⁸⁰

a. Kuesioner (angket)

Menurut Sugiyono kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait

⁸⁰ Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS*, (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006), hal. 29

dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku dari responden. Dalam kata lain, para peneliti dapat melakukan pengukuran bermacam-macam karakteristik dengan menggunakan kuesioner.⁸¹

b. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki sumber-sumber tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, catatan harian, dan sebagainya. Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan data dari mahasiswa penerima beasiswa FEBI Institut Agama Islam Negeri Tulungagung mengenai tingkat konsumsinya.⁸²

2. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya mudah diolah. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner (angket) yang memuat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada mahasiswa. Yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan adalah kemudahan responden dalam mengisi kuesioner.⁸³

a. Uji Validitas

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 29

⁸² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 201

⁸³ *Ibid.*, hal. 203

Suatu instrumen dikatakan valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas untuk variabel gaya hidup menggunakan uji statistik *Corrected Item Total Correlation*. Kriteria dikatakan valid jika nilai $\text{sig} < 0,10$. Sedangkan untuk variabel pendapatan, jenis kelamin, dan tingkat konsumsi, jika dinilai instrumen sudah sanggup untuk mengukur konsep yang diukur maka itu berarti instrumen dikatakan valid.⁸⁴

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* (α) $> 0,60$, sehingga data tersebut bisa dikatakan reliable untuk pengukuran dan meneliti.⁸⁵

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No. Item
Gaya Hidup	a. Aktivitas	1,3,4,5,6,8,14
	b. Minat	2,7,9,12
	c. Opini	10,11,13,15

⁸⁴ Ali Muhson, *Diktat Aplikasi Komputer*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UNY, 2009), hal. 4

⁸⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hal. 47

Setiap butir pertanyaan dalam angket disesuaikan dengan kisi-kisi instrumen penelitian seperti pada Tabel 3.3. Untuk variabel pendapatan dan tingkat konsumsi, disajikan pertanyaan yang harus diisi responden. Untuk variabel gaya hidup, akan diberikan skor pada setiap butir pertanyaan dalam angket berdasarkan skala Likert. Dimana orang ditanya apakah mereka sangat sering, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah. Penskoran butir pertanyaan angket seperti pada Tabel 3.2. Untuk variabel jenis kelamin menggunakan dummy variabel dimana laki-laki diberi skor satu (1) dan perempuan diberi skor nol (0).

E. Teknik Analisis Data

Agar mendapat hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan metode analisis data yang benar. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier berganda dengan bantuan Software SPSS 17,0.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat antar variabel bebas. Variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang kuat antar variabel bebas. Hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat akan terganggu jika ada korelasi yang kuat di antara variabel bebasnya. Untuk menguji multikolinearitas antar variabel bebas, peneliti menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan bantuan program SPSS versi 17.

Kriterianya adalah jika nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas.⁸⁶

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi. Karena variabel bebas lebih dari satu variabel maka dilakukan analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:⁸⁷

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = tingkat konsumsi

a = bilangan konstanta

b₁ = koefisien pendapatan

b₂ = koefisien gaya hidup

b₃ = koefisien gender

X₁ = pendapatan

X₂ = gaya hidup

X₃ = gender

Berikut langkah-langkah dalam pengujian hipotesis:

⁸⁶ *Ibid.*, hal. 24-26

⁸⁷ I Made Yuliara, "Modul Regresi Linear Berganda", (Bali: Universitas Udayana, 2016), hal. 2

a. Mencari Koefisien Deteminasi (R^2)

Menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X), atau sejauh mana kontribusi variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y).

Nilai R^2 adalah nol dan satu. Jika nilai R^2 semakin mendekati satu, menunjukkan semakin kuat kemampuan variable bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Jika nilai R^2 adalah nol, menunjukkan bahwa variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.⁸⁸

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen atau bebas secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen atau terikat.

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

Artinya, apakah suatu variable independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

⁸⁸ Wahid Sulaiman, *Analisis-Analisis Regresi Menggunakan Aplikasi SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hal. 86

Hipotesis alternatifnya (H_a), tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Artinya semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.⁸⁹

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu atau sendiri-sendiri. Pengujian ini dilakukan secara parsial atau individu, dengan menggunakan uji t statistik untuk masing-masing variabel bebas dengan tingkat kepercayaan tertentu.

Uji statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter b_1 sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_1 = 0$$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternative (H_a). Parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

⁸⁹ Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS*, (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006), hal. 91

$$H_a : b_1 \neq 0$$

Artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependennya.⁹⁰

3. Uji Asumsi Klasik Residual

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 17. Jika nilai Asymp. Sig. kurang dari 0,10 maka distribusinya tidak normal. Sedangkan jika nilai Asymp. Sig. lebih dari atau sama dengan 0,10 maka distribusinya normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi apabila variasi dari variabel pengganggu tidak sama dengan semua observasi, akibat yang timbul apabila terjadi heteroskedastisitas adalah penaksiran tidak bisa tetapi tidak efisien lagi baik dalam sampel besar maupun sampel kecil, serta uji t-test dan F-test akan menyebabkan kesimpulan yang salah.⁹¹

Dalam penelitian ini pada pengujian hipotesis pertama dan kedua metode yang digunakan adalah analisa statistik, uji

⁹⁰ Mudrajat Kuncoro, *Metode Untuk Riset Bisnis & Ekonomi, Bagaimana Meneliti & Menulis tesis?*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2009), hal. 239

⁹¹ Bawono, *Multivariate Analyalisis dengan SPSS*, (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006), hal. 133

Kolmogorov-Smirnov (K-S). Karena uji inilah yang dirasa dapat memenuhi normalitas yaitu uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Untuk penilaian uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) apabila nilai variabel penelitian lebih kecil dari 0,10 maka data tidak berdistribusi secara normal, sebaliknya jika lebih dari 0,10 maka data berdistribusi secara normal.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi apakah variabel pengganggu pada suatu periode berkorelasi atau tidak berkorelasi dengan variabel pengganggu lainnya. Suatu model dikatakan tidak mengandung masalah autokorelasi apabila pengaruh faktor pengganggu yang terjadi dalam suatu periode waktu pengamatan tidak terpengaruh oleh periode lainnya. Sebaliknya masalah autokorelasi muncul ketika terdapat saling ketergantungan antara faktor pengganggu yang berhubungan dengan periode pengamatan. Beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat diketahui dengan metode grafik, metode Durbin-Watson, metode runttest, dan uji *statistic non parametric*.⁹²

⁹² Agung Edy Wibow, “Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian”, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hal. 101